

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial (KPM) tidak berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*).
2. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional (IST) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*).
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Komisaris Independen (KI) tidak memberikan pengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*).
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa Dewan Direksi (DIR) memberikan pengaruh pada *Return On Equity (ROE)*.
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa KPM (Kepemilikan Manajerial), Kepemilikan Institusional (IST), Dewan Direksi (DIR) dan Komisaris Independen (KI) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

## **B. Keterbatasan**

Objek dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti semua perusahaan LQ45 atau GCG, yang memungkinkan laba perusahaan *Return On Equity (ROE)* atau *Return On Asset (ROA)* akan mengalami peningkatan.

## **C. Saran**

1. *Return on Equity (ROE)* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat membuat isu positif. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat melakukan perbaikan manajemen perusahaan. Hal ini tentunya akan berdampak pada tertariknya investor untuk melakukan investasi di perusahaan sehingga dapat menurunkan *Return on Equity (ROE)* perusahaan.
2. Aspek yang dipilih untuk dipakai dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity (ROE)*, Komisaris Independen (KI), Dewan Direksi (DIR), Kepemilikan Manajerial (KPM), dan Kepemilikan Institusional (IST) perlu mendapat perhatian khusus dari perusahaan. Hal ini dikarenakan aspek-aspek tersebut mampu menjadi daya tarik bagi investor agar mau melakukan investasi pada perusahaan. Selain itu, aspek Dewan Direksi (DIR) dan Kepemilikan Institusional (IST) perlu mendapatkan perhatian karena memiliki pengaruh pada ROE perusahaan.
3. *Return On Equity (ROE)* dapat dijadikan indikator bagi investor ketika melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Hal ini dikarenakan *Return On Equity (ROE)* dapat digunakan untuk mengukur

tingkat laba yang mampu dihasilkan oleh perusahaan atas investasi (saham) yang ditanamkan pada perusahaan tersebut.

4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel dependen yaitu *Return On Asset (ROA)* dan rasio-rasio kinerja perusahaan, misalnya rasio DER, CR, NPM, GPM, OPM, dll.